

Riset Pengguna: Pencegahan Stunting Melalui Aplikasi Digital

1. Metodologi Riset

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam untuk memahami persepsi, pengalaman, dan kebutuhan pengguna terkait pencegahan stunting sejak usia remaja. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali informasi secara personal dan mendalam mengenai pemahaman masyarakat terhadap isu stunting serta tantangan dalam menjalani pola hidup sehat.

Wawancara dilakukan terhadap empat narasumber yang mewakili berbagai perspektif terkait isu stunting, yaitu:

- Remaja
- Mahasiswa kesehatan
- Tenaga kesehatan (Kepala Dinas Kesehatan)
- Ibu dari bayi berusia 1 bulan

Tujuan wawancara adalah untuk menggali pemahaman, kekhawatiran, serta ekspektasi mereka terhadap solusi berbasis teknologi dalam mencegah stunting, khususnya sejak usia remaja.

2. Profil Partisipan

Nama	Peran	Umur	Alamat
Haeriyah	Remaja Perempuan	23	Kalideres, Jakarta Barat
Reza Ekshan	Mahasiswa Kesehatan	20	Bintaro, Tangerang Selatan
Hikmat Aliyansyah	Kepala Dinas Kesehatan	53	Natuna, Kepulauan Riau
Sahmi	Ibu dari bayi	32	Cilandak, Jakarta Selatan

3. Hasil Wawancara & Insight

A. Remaja Perempuan (Haeriyah)

- **Kondisi Saat Ini:** Pekerja kantoran yang sibuk, kesulitan menjalani pola hidup sehat karena kelelahan dan kurang waktu.
- **Pemahaman tentang Stunting:** Tahu secara umum bahwa stunting adalah masalah tumbuh kembang anak.
- **Kesadaran Gizi Pranikah:** Baru mengetahui bahwa pola makan remaja dapat memengaruhi risiko stunting anak di masa depan.
- **Kekhawatiran:** Takut jika anak nanti tidak sehat akibat pola hidupnya sekarang.
- **Kebutuhan:** Aplikasi dengan informasi yang ringan, pengingat, dan tips sederhana yang cocok untuk gaya hidup sibuk.

Insight: Edukasi gizi dan stunting untuk remaja perempuan masih minim. Mereka butuh pendekatan ringan, relevan, dan mudah diakses.

B. Mahasiswa Kesehatan (Raza Ekshan)

- **Situasi Stunting di Lingkungan:** Di wilayahnya (Banten) angka stunting tergolong rendah, tapi masih ada yang belum paham esensinya.
- **Pemahaman:** Mengetahui bahwa stunting terkait erat dengan 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan).
- **Masalah di Lapangan:** Banyak masyarakat salah kaprah, mengira stunting sama dengan gizi buruk.
- **Saran Solusi:** Aplikasi sangat bermanfaat, asalkan memberikan edukasi berbasis sains tapi mudah dipahami.

Insight: Aplikasi harus mengklarifikasi miskonsepsi umum seputar stunting dan menekankan pentingnya intervensi sejak remaja.

C. Tenaga Kesehatan (Hikmat Aliansyah)

- **Data Stunting Lokal:** Di Natuna, angka stunting 14% (di bawah rata-rata nasional), tapi tetap perlu ditangani serius.
- **Penyebab Utama:** Pola asuh, ekonomi, dan sanitasi buruk.
- **Dampak Pola Makan Remaja:** Sangat berpengaruh, terutama remaja putri dengan anemia berisiko melahirkan anak stunting.

- **Sistem Saat Ini:** Pemantauan manual melalui posyandu dan puskesmas. Aplikasi EPPBGM masih terbatas pada data fisik.
- **Kebutuhan Fitur:** Pemantauan tinggi/berat badan, kalkulator kebutuhan kalori, edukasi gizi.
- **Kendala:** Keterbatasan literasi digital orang tua.

Insight: Teknologi digital bisa bantu deteksi dan edukasi lebih cepat, tapi perlu penyederhanaan antarmuka dan edukasi pengguna.

D. Ibu dari Bayi (Sahmi)

- **Pemahaman tentang Stunting:** Mengetahui apa itu stunting.
- **Kesulitan Mendapat Informasi:** Pernah kesulitan mencari informasi gizi, hanya terbantu saat kontrol ke dokter. Informasi dari internet dirasa membingungkan.
- **Pengalaman dengan Aplikasi Kesehatan:** Belum pernah menggunakan aplikasi, khususnya untuk stunting.
- **Preferensi Konsultasi:** Lebih menyukai konsultasi via aplikasi karena dianggap cepat dan praktis dibanding harus ke rumah sakit.
- **Minat terhadap Aplikasi Stunting:** Tertarik dan bersedia menggunakan aplikasi edukasi dan panduan gizi.
- **Kebutuhan Fitur Utama:**
 - Pengingat jadwal pemeriksaan anak.
 - Deteksi dini risiko stunting.
 - Konsultasi dengan dokter yang sama untuk kontinuitas dan pemahaman menyeluruh.
 - Rekap hasil konsultasi agar bisa dipantau kembali.
 - Fitur pemilihan dokter dan informasi spesialisasi.
 - Edukasi pola asuh dan stimulasi perkembangan anak, tidak hanya fisik dan gizi.
 - **Saran:** Ingin aplikasi segera tersedia karena sebagai ibu baru merasa membutuhkan panduan terpercaya dari dokter. Merasa informasi dari internet tidak selalu jelas dan membingungkan.

Insight:

Ibu baru sangat membutuhkan panduan terpercaya terkait gizi, tumbuh kembang, dan stimulasi anak yang mudah diakses. Aplikasi digital dapat menjadi solusi untuk keterbatasan akses informasi dan konsultasi langsung dengan dokter. Fitur yang berfokus pada deteksi dini, edukasi yang terstruktur, kontinuitas dokter, dan aspek

perkembangan anak secara menyeluruh sangat penting untuk diperhatikan.

4. Rekomendasi Desain

Berdasarkan hasil wawancara dan insight yang diperoleh, berikut rekomendasi desain untuk aplikasi pencegahan stunting:

Komponen	Rekomendasi
Fitur Inti	Pemantauan pertumbuhan (tinggi, berat), asupan harian anak, edukasi singkat (video).
Format Konten Edukasi	Video pendek, , infografis sederhana, dan mudah dipahami oleh orang tua
Personalisasi	Sesuaikan konten berdasarkan usia pengguna (remaja, ibu baru, tenaga medis)
Kemudahan Input Data	Form sederhana untuk input tinggi, berat,asupan makan harian
Aksesibilitas & Literasi Digital	Antarmuka ramah pengguna, panduan penggunaan, onboarding interaktif
Dukungan Edukasi Pola Asuh	Konten tambahan terkait stimulasi motorik dan kognitif anak, dari bayi hingga usia dini
Pilihan Dokter & Spesialisasi	Pengguna dapat memilih dokter dengan spesialisasi yang sesuai dan melihat profilnya secara singkat